

Volume 6, Nomor 2, Desember 2013

ISSN 2085-7268

METASAST

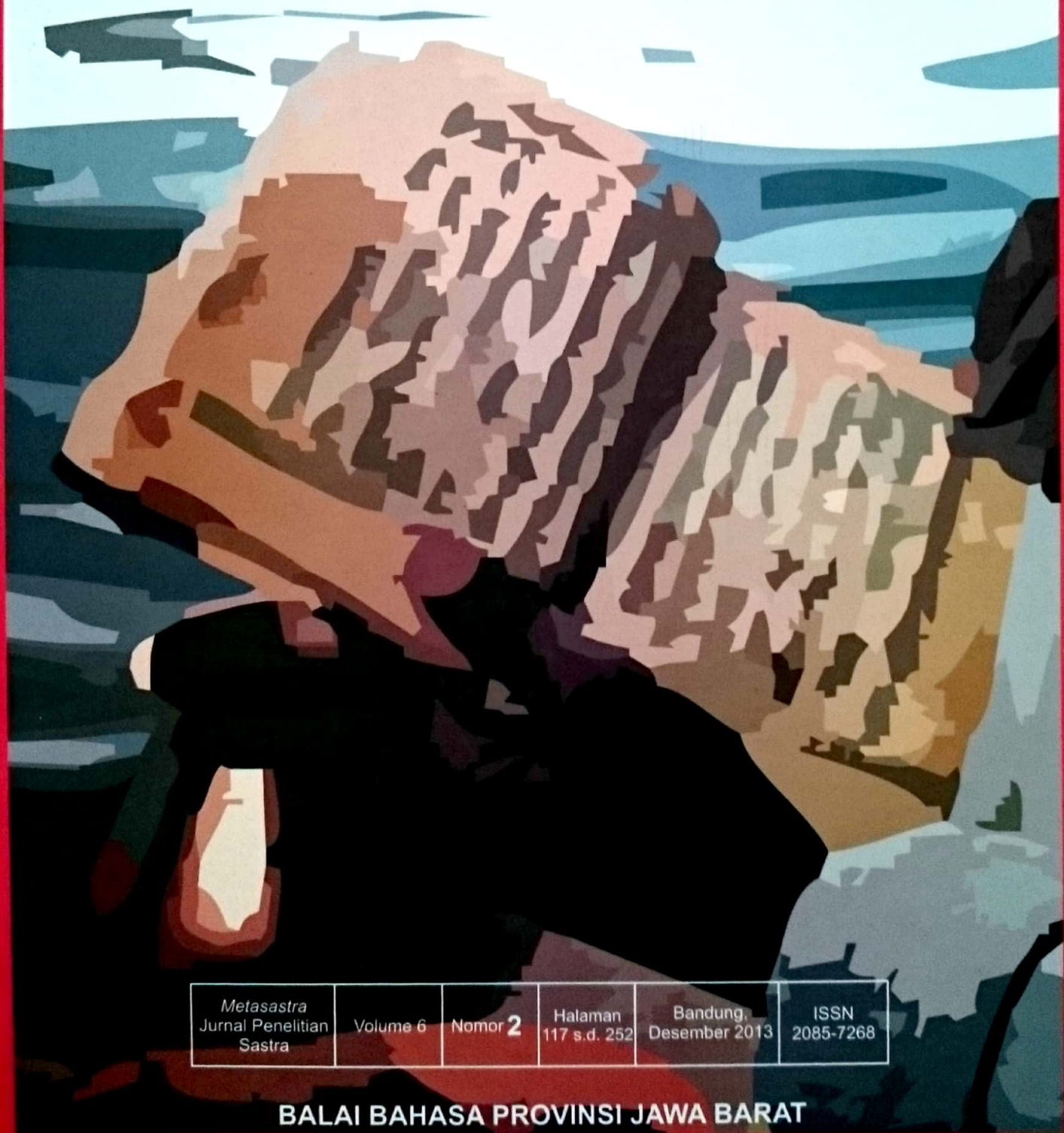
C.1.c.4.7

C.1.c.4.6

JURNAL PENELITIAN SASTRA

Terakreditasi B

Nomor: 594/AUI/P2MI-LP/06/2013



<i>Metasastra</i> Jurnal Penelitian Sastra	Volume 6	Nomor 2	Halaman 117 s.d. 252	Bandung, Desember 2013	ISSN 2085-7268
--	----------	---------	-------------------------	---------------------------	-------------------

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA BARAT

Volume 6, Nomor 2, Desember 2013

ISSN 2085-7268

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

Terakreditasi B

Nomor : 549/AUI/P2MI-LIP1/06/2013

<i>Metasastra</i> Jurnal Penelitian Sastra	Volume 6	Nomor 2	Halaman 117 s.d. 252	Bandung, Desember 2013	ISSN 2085-7268
--	----------	---------	-------------------------	------------------------------	-------------------

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA BARAT

Volume 6, Nomor 2, Desember 2013

ISSN 2085-7268

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

METASASTRA adalah jurnal penelitian sastra yang berisi berbagai laporan hasil penelitian, studi kepustakaan, dan tulisan ilmiah dalam bidang sastra. Terbit secara teratur dua kali setahun pada Juni dan Desember.

Penanggung Jawab

Drs. Muh. Abdul Khak, M.Hum.

Redaksi

Dra. Yeni Mulyani S., M.Hum.
Devyanti Asmalasari, S.S.

Penyunting Ahli

Dr. Mu'jizah (Filologi, Badan Bahasa, Jakarta)
Dr. Dedi Koswara (Sastra Daerah, Universitas Pendidikan Indonesia)

Penyunting Pelaksana

Asep Rahmat Hidayat, S.S., M.Hum. (Filologi, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)
Ade Mulyanah, S.Pd. (Linguistik Bahasa Inggris, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)
Nandang Rudi Pamungkas, S. Pd. (Pendidikan Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Ayu Sutarto (Sastra Lisan, Universitas Jember, Jember)
Aqarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. (Gender dan Feminisme Sastra, Universitas Padjadjaran)
Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A., Ph.D. (Filologi/Semiotika, Universitas Indonesia)
Dr. Safrina Noorman (Sastra Inggris, Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Henry Chambert-Loir (Filologi, Sastra Lisan, EFEO, Perancis)

Pengatak

Irani Hoeronis, S.Si. (Informatika, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11 Bandung 40113
Telepon: (022) 4205468; Faksimile: (022) 4218743
Pos-el: metasastra@balaibahasajabar.web.id, metasastra@gmail.com

Dicetak oleh

Alqaprint Jatinangor
Pos-el: alqaprint@yahoo.co.id
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

PENGANTAR

Tiada kata yang pantas kami ucapkan kecuali syukur ke Hadirat Illahi Rabbi atas terbitnya *Metasastra* Volume 6, Nomor 2, edisi Desember 2013. Terwujudnya *Metasastra* nomor ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama mitra bestari yang telah mencurahkan perhatiannya untuk me-review artikel-artikel yang ada pada jurnal ini.

Metasastra Volume 6, Nomor 2, edisi Desember 2013 menampilkan sepuluh tulisan berupa kajian ilmiah dan satu buah resensi buku. Objek penelitiannya tidak hanya sastra Indonesia, tetapi juga sastra daerah dan sastra asing. Dua buah artikel yang objek kajiannya sastra Indonesia terbaca dalam nomor ini, sebutlah artikel tentang maskulinitas dalam konteks sosial patriarkat dalam tulisan Alfi Irsyad Ibrahim yang berjudul "Maskulinitas dalam Novel *Keluarga Permiana* Karya Ramadhan K.H.". Kemudian pembaca juga dapat mengetahui tentang soneta yang ditulis oleh dua penyair yang berbeda dalam artikel "Perbandingan Soneta Artifisial Wing Kardjo dengan Soneta Sitor Situmorang" yang ditulis oleh Suyono Suyatno. Selain dua buah artikel dengan objek penelitian sastra Indonesia, nomor ini juga menampilkan dua buah artikel dengan objek penelitian sastra asing, yaitu "Maskulinitas Kulit Putih dalam *Burmese Days* dan *Shooting An Elephant* Karya George Orwell" yang ditulis oleh Nenden Rikma Dewi dkk. dan "Perspektif Feminis Afrika dalam Novel *Riwan Ou Le Chemin Du Sable* Karya Ken Bugul" yang ditulis oleh Mega Subekti dkk.

Di samping objek penelitian sastra Indonesia dan sastra asing, nomor ini juga menampilkan tiga buah artikel yang mengangkat sastra daerah sebagai objek penelitiannya. Sri Wahyu Nengsih mengangkat tradisi lisan masyarakat Banjar dalam judul "Keunikan Bahasa Mantra Banjar: *Panah Arjuna*". Selanjutnya, Arriyanti menggambarkan tradisi lisan masyarakat Minangkabau dalam artikelnya yang berjudul "Morfologi Kaba *Puti Nilam Cayo*". Selanjutnya, pembaca juga dapat mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang tersirat dalam tradisi lisan masyarakat Sunda dalam artikel "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam *Carita Pantun Mundinglaya Di Kusumah: Kajian Struktural-Semiotik dan Etnopedagogi*" yang ditulis oleh Dedi Koswara.

Selain objek penelitian dalam bentuk sastra modern dan sastra lisan, nomor ini juga menyuguhkan dua buah kajian mengenai naskah kuno. Artikel yang pertama berjudul "Struktur Naratif *Syair Riwayat Nabi Muhammad* Karya Kiai Afifuddin dari Desa Bakom Kecamatan Darma Kuningan" yang ditulis oleh Fauziah dkk. Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa *Syair Riwayat Nabi Muhammad* termasuk puisi tradisional yang memiliki pola khusus, tetapi struktur naratifnya cukup menonjol. Artikel yang kedua berjudul "Pengalaman Spiritual KH Bisri Mustofa dalam Naskah *Manasik Haji: Tinjauan Sosiologi Sastra*" yang ditulis oleh Faiz Karim Fatkhullah dkk. Naskah *Tuntunan Ringkas Manasik Haji* karya KH Bisri Mustofa mengungkap kondisi sosial masyarakat berkaitan dengan pengalaman spiritual haji penulisnya ke Tanah Suci pada masa transportasi kapal laut sebagai kendaraan pilihannya. Naskah TRMH adalah potret pengalaman spiritual KHBHM dan juga spiritual haji masyarakat yang terjadi saat itu.

Terakhir, Dhanu Priyo Prabowo dalam "Problematika Dunia Kepengarangan Sastra Jawa Periode 1980—1997: Sebuah Studi Kasus" mendeskripsikan sebuah studi kasus mengenai kepengarangan sastra Jawa. Dari hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa kehadiran media berbahasa Jawa (koran dan majalah) ternyata mampu

memberikan kontribusi yang sangat luas terhadap sistem kesastraan Jawa. Selain itu, pengarang Jawa juga menggunakan nama samaran perempuan untuk memertahankan eksistensinya. Usaha-usaha tersebut pada akhirnya dapat memperteguh sikap para pengarang sastra Jawa dalam memertahankan sastra Jawa.

Sebagaimana biasa sebagai rubrik tetap, redaktur di nomor ini menampilkan sebuah resensi buku. Sebuah antologi cerpen berjudul *Cerita Etnis 5 Negara Serumpun* dirensi oleh Devyanti Asmalasari. Buku antologi cerpen ini merupakan cetakan pertama, terbitan *Woman for Harmony Institute (WOHAI)* yang disusun oleh Free Hearty dan Handoko F. Zainsam pada tahun 2013. Antologi ini menghadirkan 25 cerpen dari lima negara (Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, dan Thailand) yang kental dengan nilai-nilai kearifan lokal. Antologi cerpen ini disusun untuk mempererat hubungan persaudaraan lima negara serumpun. Sebuah upaya yang patut diapresiasi.

Demikianlah, kesebelas tulisan yang termuat dalam *Metasastra* edisi ini menunjukkan berbagai pendapat dan pandangan dari penulisnya. Berkenaan dengan itu, pembaca yang budiman diharapkan dapat mengambil manfaat dari tulisan-tulisan tersebut. Selamat membaca.

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi *Metasastra* mengucapkan terima kasih kepada para mitra bestari yang telah me-review artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Metasastra* Volume 4 Nomor 1 dan 2, bulan Juni dan Desember 2013. Para mitra bestari tersebut, yaitu

Prof. Dr. Iskandarwassid
Pakar Sastra Daerah
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Prof. Dr. Ayu Sutarto
Pakar Tradisi Lisan
Universitas Jember, Jember

Tommy Christomy S.S.A., S.S., Grad.Dip., M.A., Ph.D.
Pakar Sastra Modern
Universitas Indonesia, Jakarta

Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D.
Pakar Sastra Modern
Universitas Padjadjaran, Bandung

Dr. Safrina Noorman
Pakar Sastra Inggris
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Prof. Dr. Henry Chambert-Loir
Filologi, Sastra Lisan
EFEO, Perancis

Bandung, Desember 2013

Redaksi *Metasastra*

METASASTRA

JURNAL PENELITIAN SASTRA

DAFTAR ISI

Maskulinitas dalam Novel <i>Keluarga Permana</i> Karya Ramadhan K.H. Alfi Irsyad Ibrahim	117—130
Morfologi Kaba <i>Puti Nilam Cayo</i> Arriyanti	131—146
Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam <i>Carita Pantun Mundinglaya</i> <i>Di Kusumah: Kajian Struktural-Semiotik dan Etnopedagogi</i> Dedi Koswara	147—162
Problematika Dunia Kepengarangan Sastra Jawa Periode 1980—1997: Sebuah Studi Kasus Dhanu Priyo Prabowo	163—178
Pengalaman Spiritual K.H. Bisri Mustofa dalam Naskah Manasik Haji: Tinjauan Sosiologi Sastra Faiz Karim Fatkhullah	179—196
Struktur Naratif <i>Syair Riwayat Nabi Muhammad</i> Karya Kiai Afifuddin dari Desa Bakom Kecamatan Darma Kuningan Fauziah, Ade Kosasih, Kalsum	197—206
Perspektif Feminis Afrika dalam Novel <i>Riwan ou Le Chemin du Sable</i> Karya Ken Bugul X Mega Subekti, Aquarini Priyatna, Yati Aksa	207—216
sdh Maskulinitas Kulit Putih dalam <i>Burmese Days</i> dan "Shooting an Elephant" Karya George Orwell Nenden Rikma Dewi, Aquarini Priyatna, Yati Aksa	217—226
Keunikan Bahasa Mantra Banjar: <i>Panah Arjuna</i> Sri Wahyu Nengsih	227—236
Perbandingan Soneta Artifisial Wing Kardjo dengan Soneta Sitor Situmorang Suyono Suyatno	237—248
Pelangi Kisah dari Lima Negara Serumpun Devianti Asmalasari	249—252

MASKULINITAS KULIT PUTIH DALAM *BURMESE DAYS* DAN *SHOOTING AN ELEPHANT* KARYA GEORGE ORWELL

The Masculinity of White Men in George Orwell's Burmese Days and Shooting An Elephant

Nenden Rikma Dewi
Aquarini Priyatna
Yati Aksa

Program Pascasarjana Sastra Kontemporer, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung—Sumedang Km 21, Jatinangor 4536,
Ponsel: 081910589489, Pos-el: nendenrikma@yahoo.com
Naskah masuk: 25 Maret 2013, disetujui: ..., revisi akhir:

Abstrak: Orwell menjadikan pengalaman hidupnya sebagai bagian dari setiap karyanya dan menggunakannya untuk menyampaikan berbagai gagasannya. Melalui novel *Burmese Days* dan sebuah esai berjudul *Shooting an Elephant* yang keduanya saling berkaitan, Orwell mengemukakan gagasannya mengenai wacana kolonialisme di wilayah koloni Inggris di Burma. Isu yang terkadang luput dalam pembacaan karya Orwell adalah isu gender. Oleh karena itu, kajian ini akan menganalisis bagaimana maskulinitas laki-laki kulit putih dipaparkan dan faktor-faktor pendorong atau penghalang maskulinitas tersebut. Agar dapat menganalisis isu tersebut, kajian ini menggunakan pendekatan yang ditawarkan Mosse, Bhabha dan Sinha mengenai maskulinitas dalam wacana poskolonial. Berdasarkan analisis yang dilakukan, kajian ini dapat menunjukkan bahwa maskulinitas laki-laki kulit putih koloni Inggris di wilayah Burma, khususnya Kyauktada disebabkan oleh konsep mereka mengenai isu superioritas dan inferioritas.

Kata kunci: maskulinitas, superioritas, inferioritas, dan identitas

Abstract: Orwell made his life experiences as a part of his works and used them to convey a variety of his ideas. Through his novel entitling *Burmese Days* and his essay called *Shooting an Elephant*, both of them were related to, Orwell wrote his ideas about discourse of colonialism in the British colony in Burma. A peculiar issue in Orwell's work is the gender issue. Therefore, this study shows masculinity of white men, and the factors motivating or obstructing such masculinity. In order to analyze these issues, this study applies George Mosse's (1996), Homi K. Bhabha's (1995) and Mrinalini Sinha's (1995) approach on masculinity in postcolonial discourse. Based on the analysis, this study is to provide the assumption that masculinity of white men in the British colony in Burma, particularly Kyauktada, was caused by their concept of superiority and inferiority.

Key words: masculinity, superiority, inferiority, identity

1. Pendahuluan

Gender merupakan sebuah isu yang kini marak dibicarakan, terlebih dengan cakupannya yang berkaitan dengan isu budaya, agama, ras, jenis kelamin, status sosial, dan bangsa sehingga hal tersebut

dapat memicu kemunculan isu lain seperti identitas. Identitas yang muncul tentunya dihasilkan oleh suatu proses atau tindakan yang dilakukan terus-menerus. Butler berpendapat bahwa gender bukanlah suatu